

BAB IV

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi BNNP DIY dalam menyusun strategi dengan melalui beberapa tahapan dengan analisis lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities dan Threats*) dengan memahami secara jelas keadaan internal dan eksternal BNNP DIY yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kemudian hasil dari analisis lingkungan dilakukan analisis isu strategi dan menghasilkan rumusan strategi yang akan membentuk strategi yang akan dijalankan oleh BNNP DIY dalam melaksanakan P4GN.

Strategi BNN dalam pelaksanaan P4GN adalah *Supply Reduction* (menekan pemasokan) dan *Demand Reduction* (menekan permintaan). *Supply Reduction* adalah menekan masuknya narkoba dan *Demand Reduction* adalah menekan permintaan narkoba dari masyarakat. Dalam menjalankan strategi tersebut BNNP DIY merumuskan sasaran strategis untuk melanjutkan strategi dari BNN yaitu Meningkatnya pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba secara efektif di DIY. Strategi tersebut merupakan cara yang dilakukan oleh BNNP DIY dalam pelaksanaan P4GN untuk menurunkan angka prevalensi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah DIY. Dari strategi tersebut menghasilkan instrument strategi yang dilakukan BNNP DIY dalam pelaksanaan P4GN yaitu :

1. Meningkatkan kinerja organisasi untuk memanfaatkan adanya komitmen pemerintah DIY, dengan meningkatkan kinerja organisasi maka tujuan organisasi dapat tercapai;
2. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat, strategi dalam peningkatan pemahaman dan pengetahuan ini melakukan sosialisasi kepada seluruh lapisan

- masyarakat yaitu pelajar, mahasiswa, komponen masyarakat dengan melakukan kerjasama dengan Instansi Pemerintah, Swasta dan komponen masyarakat;
3. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan Instansi Pemerintah, Swasta dan komponen masyarakat, strategi dalam peningkatan jaringan kerjasama pelaksanaan P4GN dilakukan dengan advokasi terhadap Instansi pemerintah, Swasta dan komponen masyarakat;
 4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dengan melakukan pemberdayaan masyarakat terkait P4GN, pemberdayaan dilakukan oleh BNNP DIY kepada masyarakat dengan memberikan pemahaman tentang narkoba kemudian diberikan pelatihan dan membentuk masyarakat menjadi relawan hingga penggiat anti narkoba;
 5. Meningkatkan pelayanan rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba, rehabilitasi tidak secara langsung dilakukan oleh BNNP DIY melainkan BNNP DIY menjadi fasilitator penguatan dan dorongan pelayanan rehabilitasi serta koordinasi dengan Rumah Sakit, Puskesmas dan Lembaga rehabilitasi masyarakat;
 6. Meningkatkan pemberantasan peredaran gelap narkoba, strategi pemberantasan peredaran narkoba dilakukan dengan razia terkhusus tempat umum dan daerah rawan peredaran gelap narkoba yaitu kecamatan Depok.

Strategi yang dimiliki oleh BNNP DIY dalam pelaksanaan P4GN sudah efektif dalam menanggulangi permasalahan narkoba di DI Yogyakarta pada saat ini, dimana permasalahan narkoba sudah merambah kesemua lapisan masyarakat, dengan adanya strategi tersebut bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat dimulai dengan sosialisasi kepada masyarakat yang gencar dilaksanakan khususnya pelajar mahasiswa, advokasi kepada Instansi Pemerintah dan Swasta serta komponen masyarakat yang semakin pro-aktif dalam pelaksanaan P4GN dan jaringan kerjasama yang semakin meluas, pemberdayaan masyarakat yang semakin

meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan P4GN, pelayanan rehabilitasi sekarang memiliki standar layanan yang dapat diberlakukan pada Rumah Sakit, Puskesmas dan lembaga rehabilitasi sosial, serta pemberantasan narkoba yang mengalami peningkatan target operasi yang mengakibatkan peredaran narkoba semakin berkurang.

Peran BNNP DIY dalam pelaksanaan P4GN ini telah sesuai dengan peran dan fungsi dalam teori peran yaitu BNNP DIY memiliki peran sebagai fungsi pengaturan (regulasi) yaitu melakukan advokasi terhadap Instansi pemerintah, Instansi Swasta dan komponen masyarakat, kemudian fungsi pemberdayaan yaitu melakukan pemberdayaan dengan membentuk relawan anti narkoba dan penggiat narkoba yang akan menyuarakan dan menyebarkan informasi mengenai bahaya narkoba, serta fungsi pelayanan yaitu menjadi fasilitator dalam pelayanan rehabilitasi bagi Rumah Sakit, Puskesmas dan Lembaga rehabilitasi sosial.

1.2. Saran

Berdasarkan kondisi dalam pelaksanaan proses penelitian dan fakta yang ada terhadap strategi BNNP DIY dalam pelaksanaan P4GN, berikut beberapa saran penulis dalam strategi pelaksanaan P4GN :

1. Penguatan komitmen aparaturnya Negara dan pemerintah dalam penegakan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba serta tunduk dan taat terhadap hukum yang berlaku karena tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini aparaturnya Negara ataupun pemerintah itu sendiri yang terlibat dalam penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
2. Meningkatkan advokasi terhadap stakeholders dalam Instansi Pemerintah, Swasta dan komponen masyarakat untuk membentuk suatu aturan atau tindakan dalam pelaksanaan P4GN.

3. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan seluruh instansi pemerintah di wilayah DI Yogyakarta karena pada saat ini belum semua instansi pemerintah ingin terlibat dalam pelaksanaan P4GN.
4. Untuk Instansi pemerintah untuk mengalokasikan anggaran dalam pelaksanaan P4GN.
5. Untuk masyarakat harus bersifat pro-aktif dan tidak apatis terhadap narkoba serta harus ada kesadaran pribadi dalam memerangi narkoba sehingga dapat bekerjasama dengan BNNP DIY dalam pelaksanaan P4GN.